

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Sesuai dengan objeknya Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Maka dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu berlokasi di MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati, untuk melakukan pengamatan mengenai peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kecemasan peserta didik ketikan menjelang ujian nasional. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan konkret tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjalin intraksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.²

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada di lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.³ Sehingga peneliti akan terjun kelapangan di MTs Tarbiyatul Aulad untuk mendapat data dan situasi sosial ada di

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

² Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

³ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, lembaga sekolah hingga aktivitas peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian adalah tempat dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dilakukan di MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati. Mengenai alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati karena berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, lembaga pendidikan formal di Gunungwungkal Pati masih sangat sedikit yang menunjukkan kepeduliannya terhadap kecemasan peserta didik. MTs Tarbiyatul Aulad, merupakan salah satu sekolah yang menunjukkan kepeduliannya terhadap kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional sehingga lembaga tersebut menjadi menarik untuk dijadikan tempat penelitian selain hal tersebut peneliti sudah memahami sedikit banyak memahami lembaga tersebut.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna untuk mendukung terkumpulnya berbagai data yang di perlukan saat penelitian, agar data benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Adapun subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah peserta didik dari kelas IX yang akan menghadapi Ujian nasional di MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati, kemudian guru akidah akhlak, dan juga guru mapel ujian nasional MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati. Peneliti memilih beberapa informan tersebut karena peneliti menganggap informan tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar di ketahui tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁴

Selain itu informan juga mempunyai pengetahuan yang kompeten dan tahu tentang seluk-beluk yang ada di MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati. Terutama guru akidah akhlak dan guru mapel ujian nasional sebagai orang tua atau pemberi arahan maupun asuhan kepada peserta didik selama di sekolahan, dan peserta didik sebagai orang yang terlibat mengalami kecemasan menjelang ujian nasional.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, disebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu mencakup dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti.⁶ Adapun dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Dengan cara berinteraksi dengan peserta didik, kemudian guru akidah akhlak, dan juga guru mapel ujian nasional MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Dengan cara berinteraksi dengan peserta didik kelas IX yang menerima pembelajaran akidah akhlak dan melakukan observasi dengan mengikuti pembelajaran akidah akhlak, mengikuti doa bersama yang diadakan guru akidah akhlak beserta peserta didik kelas IX, kemudian guru akidah akhlak kelas IX, dan

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 303.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 308.

juga guru mapel ujian nasional di MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder atau data yang di peroleh setelah data primer terpenuhi. Data tersebut diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data tersebut diperoleh dengan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, jurnal, maupun dari penelitian terdahulu.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, efektivitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷ Peneliti memiliki berbagai kedudukan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, juga pelapor dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak di MTs Tarbiyatul Aulad dalam mengatasi kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Semiterstruktur.

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara memiliki berbagai jenis.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 305-306.

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 308.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam karena menggabungkan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁹

Wawancara ini dilakukan dengan alasan menggunakan pedoman wawancara semiterstruktur lebih efektif tidak hanya terpaku pada pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan, melihat situasi dan kondisi tempat penelitian, dan wawancara tersebut bertujuan mendapatkan informasi dari beberapa sumber yang dianggap peneliti tepat dan sesuai untuk dapat memberikan informasi dan data-data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik guna memperoleh data yang berkaitan dengan penyebab kecemasan yang dialami peserta didik menjelang ujian nasional
 - b. Guru akidah akhlak, peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak guna memperoleh data yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional
 - c. Guru mapel ujian nasional, peneliti melakukan wawancara guru mapel ujian nasional guna memperoleh data mengenai ujian nasional, dan kerja sama antara guru untuk mengatasi kecemasan peserta didik, karena dirasa guru mapel ujian nasional lebih memahami mengenai materi maupun bekal yang cukup kepada peserta didik ketika ujian nasional.
2. Observasi Partisipatif

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpul data yang bersifat sistematis melalui fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.¹⁰ Artinya, diadakan menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena

⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 131-133.

¹⁰ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: Pustaka Setia, 1998) 129.

kondisi riil yang terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi moderat¹¹ yaitu penelitian mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang mereka ucapkan atau melakukan interaksi dengan bertanya, dan berpartisipasi dalam aktivitas peserta didik menjelang ujian nasional juga aktivitas guru dalam mengatasi kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional. Instrumen yang peneliti gunakan adalah lembar catatan lapangan atau lembar observasi. observasi ini dilakukan sepenuhnya dan peneliti benar-benar mengikuti kegiatan tersebut bukan pura-pura. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati dan peneliti juga mengamati secara langsung tentang upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kecemasan peserta didik di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa patung, film, dan lain-lain. Dari kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, akan di dokumentasikan dengan difoto.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil prestasi dan hasil ujian nasional peserta didik, profil dan gambaran umum MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati, serta metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dilakukan yaitu berupa catatan hasil wawancara serta foto-foto kegiatan selama observasi.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹² Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas

¹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 227.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 366.

(Credibility), setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji triangulasi terhadap data.¹³ Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi dapat bersifat reliabel. Maka dari itu dalam penelitian ini, digunakan tehnik triangulasi yang berarti Teknik pengumpul data yang bersifat menggabung dari berbagai Teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti menggunakan pengumpulan data dengan Teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas dan dependibilitas data yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pengumpulan ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Dalam kaitanya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara, kepada guru akidah akhlak, guru mata mapel ujian nasional, dan peserta didik kelas IX.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Diantaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶ Mengenai hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.¹⁷ Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut : pertama, peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat aktivitas peserta didik menjelang ujian nasional kemudian melihat situasi dan kondisi dilingkungan madrasah. Kedua, peneliti memasuki lapangan dengan melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak, kemudian guru mapel ujian nasional dan yang selanjutnya dengan peserta didik kelas IX di MTs Tarbiyatul Aulad. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dengan menganalisis menggunakan model Miles dan Hubberman. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸ Tahap ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke MTs Tarbiyatul Aulad Gunungwungkal Pati, sebagai tempat penelitian maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan mengatasi kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional. Hal pokok yang perlu di dapatkan dari mengatasi kecemasan antara lain: pendekatan guru akidah akhlak melalui interaksi sosial dengan peserta didik di dukung juga dengan doa-doa, diperkuat dengan materi akhlak terpuji pada diri sendiri guna

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

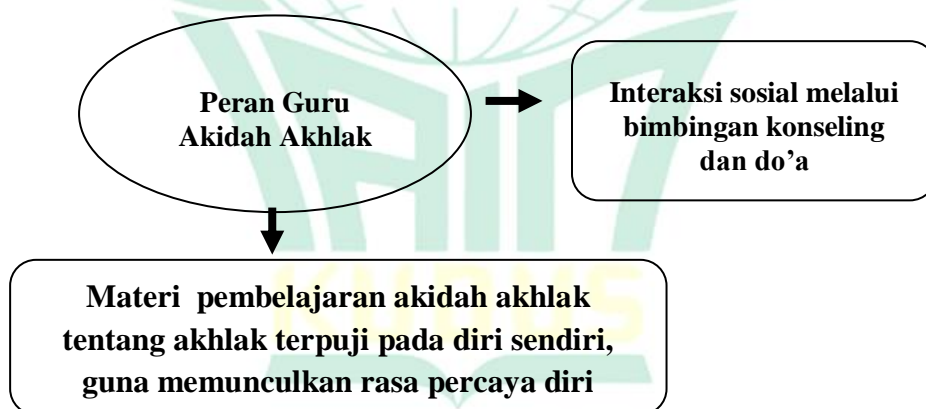
¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

memperkuat kepercayaan peserta didik terhadap tingkat kemampuannya dalam menghadapi ujian nasional.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay (menyajikan) data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁹ Dalam tahap ini peneliti menyajikan data display dalam bentuk teks yang bersifat naratif, gambar, dan table, bagan, sesuai dengan ungkapan atau pandangan para informan apa adanya. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dapat menggambarkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kecemasan peserta didik. Berikut gambaran mengenai hal tersebut :

Gambar 3.1
Skema Peran Guru Akidah Akhlak



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

Simpulan dari bagan di atas yakni : guru disini sangat berperan aktif atau sebagai pusat inti dalam mengatasi kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional, adapun peran guru akidah akhlak antara lain interaksi sosial melalui bimbingan konseling dan doa, dikuatkan dengan materi pembelajaran akidah akhlak tentang akhlak terpuji pada diri sendiri. Harapkan yang diinginkan yaitu mengatasi kecemasan peserta didik menjelang ujian nasional agar dapat mengerjakan dengan tenang dan menghasilkan nilai yang maksimal.

3. Conclusion drawing / Verification

Langkah ketiga dalam efektivitas data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.